

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tahapan plot pada novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan MN memperkenalkan tokoh-tokoh, latar, sebagai awal pendahuluan memasuki jalan ceritanya. Novel *Air Mata Tuhan* memiliki tahapan-tahapan plot yakni: Tahap penyituasian yakni tahap pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita. Pemunculan Konflik jadi tahap ini merupakan tahap awal munculnya konflik, Peningkatan Konflik pada tahap ini konflik yang semakin mencengkan dan menegangkan. Selanjutnya Klimaks dan penyelesaian merupakan klimaks yang mencapai titik puncak diberi penyelesaian.
- 2) Jenis plot pada novel *Air Mata Tuhan* yakni : plot maju (Progresif) merupakan peristiwa yang dikisahkan bersifat kronologis, peristiwa yang pertama diikuti oleh peristiwa-peristiwa kemudian. Cerita ini diuraikan secara urut dari tahap awal hingga tahap akhir. kemudian Plot mundur tidak memulai cerita dari tahap tengah atau bahkan dari tahap akhir, baru kemudian tahap awal cerita dikisahkan. Plot ini langsung menyuguhkan adegan-adegan konflik, padahal pembaca belum mengetahui permasalahan yang menyebabkan terjadinya konflik. Dan plot campuran merupakan gabungan dari pot maju dan plot mundur. Pengkategorian plot sebuah novel lebih didasarkan pada plot yang

menonjol. Oleh karena itu, dalam plot ini cerita diuraikan secara progresif namun di dalamnya terdapat adegan sorot balik atau plot mundur.

5.2 Saran

Adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti setelah melakukan analisis adalah sebagai berikut.

- 1) Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat menunjang pelaksanaan pengajaran pada mahasiswa untuk memberikan atau menambah pengetahuan tentang sastra, dan unsur intrinsik karya sastra khususnya plot.
- 2) Dengan membaca karya sastra tentunya kita dapat mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru, oleh sebab itu kita sebagai penikmat karya sastra entah itu puisi, cerpen, drama, maupun novel tidak hanya melihat bagus tidaknya karya sastra. Disaat membaca atau menarik tidaknya cerita, tetapi kita juga perlu menilai semua unsur yang ada dalam karya sastra yakni novel khususnya Plot, yang mempunyai tahapan dan jenisnya.
- 3) Plot yang terdapat dalam sebuah cerita memang hanya khayalan pengarang, namun perlu diingat bahwa plot hadir berdasarkan hasil pengamatan dari dunia nyata baik itu manusia atau hanya kita sebagai penikmat karya sastra yang tidak hanya mencari unsur-unsur karya sastra yang ditampilkan oleh pengarang.
- 4) Penelitian ini difokuskan pada Tahapan dan jenis Plot. Oleh sebab itu apabila ada mahasiswa lain yang ingin mengadakan penelitian serupa dapat mengkaji karya sastra dengan unsur yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin.2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anwar, Ahyar. 2010. *Teori Sosial Sastra*. Yogyakarta : Ombak.
- Endraswara, Suwardi 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Endraswara, Suwardi 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Ombak.
- Iswandi, Esti.2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Irawan, Aguk. 2015. *Air Mata Tuhan*. Depok: Mizan Media Utama.
- Mukaffi, 2015 *Konflik Batin Tokoh Utama pada novel Air Mata Tuhan karya Aguk Irawan MN* (dalam [http//skripsi.blogspot.com](http://skripsi.blogspot.com)) diakses senin 23 mei 2016.
- Nurgiantoro, Burhan.2009.*Teori Pengkajian Fiks*. Yogakarta: Gaja Mada University.
-2010. *Teori Pengkajian Diksi*. Yogyakarta : Gaja Mada University.
- Pradopo, Djoko Rachmad.2002. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gama Media.
- Pradopo, Djoko Rachmad. 2008. *Teori Sastra Dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman. 2009. *Teori Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, Dwi.2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta : CAPS.
- Sumarjo. 2008. "Pengertian Novel". Dilihat 12 April 2016. <http://sobatbaru.blogspot.com>.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori fiksi*.Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Tulali, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: MNT Nurul Jannah.